

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y., Mangunnegara, H. (1990). Berbagai Aspek Pengetahuan Tentang TBC dalam : *Cermin Dunia Kedokteran*. No. 62, Jakarta, halaman 10-13.
- Aditama, T.Y. (1990). Pola Gejala dan Kecenderungan Berobat Penderita Tuberkulosis Paru dalam : *Cermin Dunia Kedokteran*. No. 63, Jakarta, halaman 18-19.
- Alrasjid, S.H. (1980). Analisa Pembangkang Pengobatan Tuberkulosis Paru di BP4 dan Puskesmas di Surabaya dalam: *Naskah Lengkap Kongres Nasional II IDPI*, halaman 249-259.
- Amin, M., Alsagaff, H., Saleh, T.W.B.M. (1989). *Pengantar Ilmu Penyakit Paru*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Bahar Asril. (1990). Tuberkulosis Paru dalam: *Buku Ilmu Penyakit Dalam* jilid II, Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Barmawi, (1992). Tuberkulosis Sebagai Penyebab Utama Penyakit Obstruksi Menahun Dan Bronkhiectasi dalam : *Dexa Media*. No. 4 Vol. 5. November. 1992.
- Becker, (1977). *Patient Adhere to Prescribert Theraphies*, Medical Care 23, 539.
- Departemen Kesehatan RI. (1989). *Buku Pedoman Petugas Pelaksana Pengobatan Dalam Program Pemberantasan Penyakit TB Paru*. DITJEN PPM dan PLP, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. (1992). *Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT)*. Departemen Kesehatan RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 1992.
- Departemen Kesehatan RI. (1995). *Buku Pedoman Penyakit Tuberkulosis dan Penanggulangannya*. DITJEN PPM dan PLP, Jakarta.
- Dorland, (1996). *Kamus Kedokteran* Edisi 26, EGC, Jakarta.
- Fadlul, M. (2000). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan Penderita Penyakit Tuberkulosis Setelah Pengobatan Jangka Panjang (6 bulan) di Kabupaten Sumba Timur Propinsi Nusa Tenggara Timur dalam: *Tesis Program Pasca Sarjana dalam Ilmu Kesehatan Masyar. Kedokteran Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta

- Gunardi, A.S. (1977). Pengobatan Jangka Pendek dalam Pemberantasan Penyakit Tuberkulosis Paru dalam: *Kumpulan Naskah Lengkap Kongres IDPI I*, Jakarta 1977, halaman 1-6.
- Gunardi, A.S. (1980). Masalah "Defaulter" dalam Pengobatan Penyakit Tuberkulosis Paru dalam: *Naskah Lengkap Kongres Nasional Ke II IDPI*, Surabaya 1980, halaman 287-293.
- Gunawan, H., Layarda, B., Linardi, J. (1977). Pilot Project Pengobatan Tuberkulosis Paru dengan Regimen INH dan Rifampisin dalam: *Kumpulan Naskah Lengkap Kongres IDPI I*, Jakarta 1977, halaman 43-61.
- Handoyo, R.A. (1977). Syarat dan Cara Pengobatan Jangka Pendek Terhadap Tuberkulosis Paru dalam: *Kumpulan Naskah Lengkap Kongres IDPI I*, Jakarta 1977, halaman 17-31.
- Kosasih, O., Soemantri, E.S., Suwarno, W. (1989). Resistensi Kuman TBC Terhadap Beberapa Jenis Obat Anti Tuberkulosis dalam: *Medika*. No. 3 tahun 15 Jakarta, halaman 965.
- Kusnan, B., Suratmi, S. (1990). Diagnosis dan Pengobatan Tuberkulosis Paru dalam: *Cermin Dunia Kedokteran*. No. 62. Jakarta, halaman 3-5.
- Lianiwati. H.S., Ratnawati. H.D., Kidarsa, B. (1996). Mewaspadaai Tuberkulosis Paru Dari Aspek Kesehatan Kerja dalam : *Ebers Papyrus*. Vol.2. No.1. 1996, halaman 37-45.
- Liunanda, D. (1980). Masalah Putus Berobat Pada Pengobatan Anti-TB dalam: *Naskah Lengkap Kongres Nasional Ke II IDPI*, Surabaya 1980, halaman 273-276.
- Menase Lulu, U.E. (1980). Pengobatan Jangka Pendek Tuberkulosis Paru dengan Regimen Bacbutinh dan Streptomisin dalam: *Naskah Lengkap Kongres Nasional II IDPI*, Surabaya 1980, halaman 139-144.
- Mukty, A. (1990). Terapi Rasional Tuberkulosis Paru dalam: *Cermin Dunia Kedokteran*. No.63. Jakarta, halaman 20-23.
- Nawas, A. (1990). Diagnosis Tuberkulosis Paru dalam: *Cermin Dunia Kedokteran*. No. 63. Jakarta, halaman 13-16.
- Notohamijoyo, S., Setiawan, S., (1987). Epidemiologi dan Pemberantasan Penyakit Tuberkulosis Paru dalam: *Seminarium Danangunan Tuberkulosis Paru Masa*

- Pasaribu, L.T.H., Barus, A.P. (1980). Defaulter Pada Beberapa Tuberkulosa Kontrol di Medan dan Sekitarnya dalam: *Naskah Lengkap Kongres Nasional Ke II Ikatan Dokter Paru Indonesia*, Surabaya 1980, halaman 253-260.
- Rahayu, (1989). Kasus Tuberkulosis di Indonesia dalam: *Majalah Respirasi Indonesia* No. 4/III, Jakarta.
- Reichman, L.B. (1985). Current Attitudes to TBC Therapy in The USA dalam : *New Clinical Evidence The Role of Six Month Short Course Chemotherapy in The Control of TBC*. Manila, halaman 47-62.
- Sandjaja, B.M.S.P.H. (1992). *Isolasi dan Identifikasi Mikobakteria*. Widya Medika, Jakarta 1992, halaman 11-101.
- Stark, J.E., Sneerson, J.M., Bottam, T.H., Flower, C.D.R. (1990). *Manual Ilmu Penyakit Paru*. Bina Rupa Aksara, Jakarta, halaman 143-154.
- Suryatenggara, W. (1990). Pengobatan Tuberkulosis Paru dalam: *Cermin Dunia Kedokteran*. No. 63. Jakarta, halaman 25-27.
- Toman, K. (1979)., *Tuberculosis Case Finding and Chemotherapy, Question and Answers*. WHO, Geneva, 1979.
- Wahab, A.S. (1980). Demam Rematik dan Kelainan Jantung Rematik Pada Anak, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesetiaan Usaha Pencegahan Sekunder dalam: *Disertasi Gelar Doktor dalam Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta.
- Warren, J.M.D. (1994). Infeksi Mikobakteria dalam: *Dasar Biologis dan Klinis Penyakit Infeksi*, edisi keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- World Health Organization. (1974). *WHO Expert Committee on Tuberculose*. Ninth Report Geneva.
- Zoebair, H.M. (1980). Beberapa Aspek Pengobatan TB-Paru pada Pembangkang di Poli-Paru SRU Samarinda, Kalimantan Timur dalam: *Naskah Lengkap*